

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Waruwu, 2023) Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada deskripsi dan analisis. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan dan mendeskripsikan berbagai fenomena, baik yang terjadi secara alami maupun yang merupakan hasil dari rekayasa manusia deskriptif dan analitis. Dalam konteks ini deskriptif mengacu pada upaya untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang menjadi objek penelitian. Sementara itu analitis berarti memberi makna, menafsirkan, dan membandingkan data yang diperoleh. Tujuan utamanya adalah menghasilkan gambaran yang menyeluruh dan mendetail yang dapat disampaikan melalui kata-kata. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan informan atau partisipan penelitian yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang fenomena yang akan diteliti. Data yang diperoleh akan dianalisis kemudian dilaporkan secara rinci sesuai pandangan informan atau partisipan tersebut. Penelitian kualitatif juga bisa disebut proses penyelidikan akan suatu fenomena sosial atau masalah manusia. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana komunikasi interpersonal yang terjalin antara anak remaja Perempuan dengan ibu tiri sehingga bisa membangun kepercayaan. Pendekatan kualitatif juga dipilih karena relevan untuk penelitian ini melalui observasi tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.2 Tipe dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menetapkan jenis penelitian berupa Studi deskriptif pada jurnal (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) studi deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai suatu fenomena atau kelompok tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi menggunakan berbagai teknik, seperti survei, wawancara,

dan observasi. Studi deskriptif memiliki beberapa ciri khas, di antaranya: Mendeskripsikan variabel utama secara mendetail, Menyajikan hasil penelitian dengan data yang sesuai dengan fakta, Mengumpulkan data pada periode tertentu, Wilayah penelitian fleksibel. Studi deskriptif dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai karakteristik individu, kelompok tertentu, hingga situasi tertentu. Hasil penelitian deskriptif diharapkan dapat berdampak pada kehidupan sosial masyarakat

Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan dan mendeskripsikan berbagai fenomena, baik yang terjadi secara alami maupun yang merupakan hasil dari rekayasa manusia. Hasil dan analisis penelitian ini disampaikan melalui narasi yang mencakup kutipan dari kajian pustaka dan pernyataan subjek penelitian yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Kutipan tersebut juga dapat berasal dari hasil observasi langsung peneliti terhadap subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sering kali menggunakan pertanyaan mengapa dan bagaimana untuk mendalami informasi secara rinci.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dijalankan memiliki jangka waktu dua bulan, dimulai pada bulan Juli hingga Agustus 2024.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Bogor, yang berada di Jawa Barat

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Teknik yang dilakukan peneliti dalam memilih subjek adalah Teknik purposive sampling yaitu peneliti memilih subyek dalam penelitian ini sesuai dengan

beberapa ketentuan dan kriteria yang ditetapkan. Kriteria dan ketentuan yang ditetapkan bertujuan agar peneliti puas akan hasil jawaban yang akan diberikan oleh subyek tersebut. Peneliti menentukan subjek pada penelitian ini yaitu empat subyek ibu tiri, empat subjek anak remaja Perempuan. Adapun kriteria khusus yang ditetapkan untuk ibu tiri adalah ibu tiri yang memiliki anak remaja Perempuan, ibu tiri dan anak remaja harus tinggal satu rumah, Ibu tiri memiliki kedekatan kepada anak sambungnya. Untuk kriteria khusus remaja Perempuan adalah yang berusia 18-21 tahun (remaja akhir).Peneliti memilih kriteria diatas untuk mengidentifikasi kualitas hubungan kedekatan antara ibu tiri dan anak sambungnya.

b. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objeknya adalah komunikasi interpersonal antara ibu tiri dengan anak sambung remaja Perempuan dalam membangun kepercayaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa wawancara merupakan suatu percakapan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Metode ini melibatkan pertemuan langsung antara peneliti dan subjek wawancara guna mengumpulkan informasi secara verbal, dengan maksud mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan pada penelitian. Wawancara dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan struktur dan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan.

Terdapat tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi-terstruktur.

1. Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara dimana semua responden diberikan yang sama. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disusun sebelumnya dan tidak dapat diubah saat wawancara berlangsung. Oleh karena itu, wawancara ini akan memudahkan

peneliti dalam mengumpulkan data dan membandingkan satu data dengan data lainnya.

2. Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan yang sama pada setiap responden. Pertanyaan yang diajukan dapat berubah dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing responden, hal ini memungkinkan mendapatkan data yang lebih tepat karena pertanyaan disesuaikan dengan keinginan responden.
3. Wawancara semi-terstruktur menggabungkan antara elemen wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur. Meskipun pertanyaan-pertanyaan akan disiapkan sebelum wawancara, namun dapat disesuaikan sesuai kebutuhan responden. Dengan begitu hal tersebut akan memudahkan peneliti mengumpulkan data yang lebih tepat dan tetap mudah dalam melakukan perbandingan data.

Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, Karena meskipun sudah dirancang namun akan ada yang disesuaikan dengan keadaan respondennya. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu tiri terkait pengalaman menjadi ibu sambung bagi anak remaja Perempuan. Dan peneliti juga akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak remaja perempuan terkait pengalaman dari meragukan ibu tiri hingga bisa percaya dan dekat dengan ibu tirinya. Wawancara tersebut akan dilakukan secara tatap muka dan dengan online meeting dengan tujuan mengumpulkan data tentang bagaimana komunikasi interpersonal remaja Perempuan dengan ibu tirinya sehingga antara keduanya bisa terdapat kepercayaan.

b. Observasi

Pada penelitian ini metode observasi juga dilakukan guna mengumpulkan data terkait komunikasi interpersonal anak remaja Perempuan dengan ibu tiri dalam membangun kepercayaan. Menurut (Hasanah, n.d.) observasi merupakan komponen fundamental dalam semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berhubungan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia. Dalam penerapannya, observasi melibatkan pengumpulan

kesan dan informasi tentang lingkungan sekitar, berdasarkan kemampuan indera manusia.

3.6 Teknik analisis Data

Teknik analisis data berdasarkan pendapat Noeng Muhadjir dalam (Ahmad & Muslimah, 2021) adalah Upaya menemukan dan menggantikan data hasil wawancara, observasi, dan lainnya secara sistematis dengan tujuan agar peneliti mampu memahami kasus yang sedang di analisis dan menyajikannya sebagai temuan yang berguna untuk penelitian yang akan datang. Untuk itu, dalam upaya meningkatkan pemahaman, analisis perlu dilanjutkan dengan menelusuri makna yang terkandung dalam data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data tentang komunikasi interpersonal anak remaja Perempuan dengan ibu tiri dalam membangun kepercayaan, maka dari itu Peneliti akan mengelola data yang sudah dikumpulkan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikannya. Data ini diperoleh melalui kegiatan penelitian lapangan menggunakan metode seperti wawancara dan observasi. Setelah data disederhanakan, langkah selanjutnya adalah memilih data yang relevan dan sangat diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data dalam penelitian ini berisi tentang proses memilih, penyederhanaan, membuat sesuatu dari yang tidak tampak menjadi nyata, dan juga mengolah data kasar yang diambil dari wawancara di lapangan. Tahapan atau proses ini dilakukan setelah peneliti melakukan dan menyelesaikan wawancara. Catatan wawancara yang telah diperoleh akan dipilih kembali kemudian diolah agar mendapatkan fokus penelitian yang diinginkan.

3. Penyajian Data

Data disajikan secara terstruktur, memperlihatkan hubungan antar data dan menggambarkan kondisi yang berlangsung, sehingga membantu peneliti dalam mencapai Kesimpulan yang akurat. Kemudian untuk pemaparan data penelitian umumnya akan ditampilkan dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan data, mengkondensasinya, dan menyajikan. Langkah selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik harus relevan dan berkesinambungan dari awal. Peneliti menarik kesimpulan tentunya dengan bukti yang sah dan dapat di verifikasi.

3.7 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka dari itu penting untuk mengungkapkan kebenaran secara objektif. Oleh karena itu, valid atau tidaknya data sebelum penelitian kualitatif sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan penelitian. Salah satu cara untuk mencapai keabsahan data adalah melalui triangulasi. Dalam (Sa'adah et al., 2022) triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan informasi atau data lain untuk keperluan verifikasi atau perbandingan. Untuk mengkaji dan membandingkan data, beberapa faktor penting dapat dipertimbangkan, antara lain sumber data, metode penelitian yang digunakan, peneliti yang terlibat, dan teori yang mendasari analisis. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi metode yang dilakukan dengan cara berbeda dimana peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Tujuannya adalah untuk membandingkan data yang diperoleh dari observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan jawaban subjek dengan sumber informasi lain mengenai topik tersebut.